

**POLITKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR LAPORAN TUGAS AKHIR,
November 2022**

Kartika Ayu Bunga Mayang

P17324219053

**Asuhan Kebidanan Antenatal pada NY. W usia 27th G2P1A0 Trimester I
dengan Hiperemesis Gravidarum di Rumah Sakit S Kota Bogor**

ABSTRAK

Hiperemesis gravidarum adalah kondisi yang ditandai dengan mual parah, muntah, penurunan berat badan serta gangguan elektrolit sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari.⁽²⁾ Data yang diperoleh dari RSUD Salak angka kejadian Kehamilan Pada bulan Oktober-Maret 2021-2022 dengan hiperemesis gravidarum terjadi pada trimester I sebanyak 25 kehamilan dari 381 kehamilan. Dampak dari hiperemesis gravidarum diantaranya kurangnya nafsu makan dan penurunan berat badan yang kronis akan meningkatkan kejadian gangguan pertumbuhan janin dalam rahim atau yang sering disebut Intrauterine Growth Restriction (IUGR), abortus, berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran premature. Adanya penurunan berat badan pada ibu hamil akan terjadi Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil⁽³⁾.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dalam pendokumentasiannya adalah SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan), Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan laboratorium, studi dokumentasi dan literatur. Data subjektif ibu mengeluh mual dan muntah dengan frekuensi 10x dalam sehari dengan HPHT 11 Januari 2021, Taksiran persalinan 17 Oktober 2022. Data Objektif, Keadaan Umum lemah, tanda-tanda vital dalam batas menurun. Berat badan 54kg, Mulut beraroma aseton, turgor kulit baik, pemeriksaan laboratorium urine dengan hasil keton positif 1 (+) dan Analisa Ny.w usia 27th G2P1A0 uk 7 mgg dengan HEG Grade II.

Penatalaksanaan yang dilakukan di rumah sakit yaitu Kolaborasi dengan dr. SpOG diagnose HEG Advice : Melakukan Perawatan dengan memasang infus RL 500 ML+ neurobion, Memberikan obat anti mual/antiemetik (Ondansetron) 3x4mg secara iv, Memberikan obat anti nyeri/analgetik (Omeprazole) 1x4mg secara iv, Memberikan obat oral sucralfate 3x1, sulfat ferosus 1x1, D3 1000 1x1, oleh bidan yaitu konseling mengenai penyajian makanan, psikologis pasien, serta observasi intake dan output sehingga mendapatkan hasil bahwa pasien bisa lebih tenang dan mual muntah berkurang dengan frekuensi 2x sehari di hari ke 3 dan setelah hari ke 4 sudah tidak mual muntah kembali dan sudah bisa makan dan minum sehingga pada hari ke 5 diperbolehkan pulang dengan syarat control ulang pada tanggal 17 maret 2022 untuk melihat perkembangannya.

Kata Kunci : Kehamilan, Hiperemesis Gravidarum

Pustaka : 18 (2012-2022)

**POLITKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR
FINAL PROJECT REPORT, November 2022**

Kartika Ayu Bunga Mayang

P17324219053

Antenatal Midwifery Care in NY. W 27 years old G2P1A0 First Trimester with Hyperemesis Gravidarum at Hospital S, Bogor City.

ABSTRACT

Hyperemesis gravidarum is a condition characterized by severe nausea, vomiting, weight loss and electrolyte disturbances that can interfere with daily activities.⁽²⁾ Data obtained from Salak General Hospital, the incidence of pregnancy in October-March 2021-2022 with hyperemesis gravidarum occurs in the first trimester there were 25 pregnancies out of 381 pregnancies. The effects of hyperemesis gravidarum include lack of appetite and chronic weight loss which will increase the incidence of impaired fetal growth in the uterus or what is often called Intrauterine Growth Restriction (IUGR), abortion, low birth weight (LBW), premature birth. The existence of weight loss in pregnant women will occur Chronic Energy Deficiency (KEK) in pregnant women⁽³⁾.

The method used is a case study in which documentation is SOAP (Subjective, Objective, Analysis and Management). Data collection techniques through interviews, observation, physical and laboratory examinations, documentation and literature studies. Subjective data for mothers complaining of nausea and vomiting with a frequency of 10x a day with HPHT 11 January 2021, Estimated delivery 17 October 2022. Objective data, general condition is weak, vital signs are within declining limits. Weight 54kg, Mouth smells of acetone, good skin turgor, urine laboratory examination with positive ketone results 1 (+) and Analysis of Mrs.w aged 27 years G2P1A0 UK 7 mg with HEG Grade II.

Management carried out at the hospital, namely collaboration with Dr. SpOG diagnoses HEG Advice: Performs treatment by infusion of RL 500 ML+ neurobion, Provides anti-nausea/antiemetic drugs (Ondansetron) 3x4mg IV, Provides anti-pain/analgesic drugs (Omeprazole) 1x4mg IV, Provides oral sucralfate 3x1, ferrous sulfate 1x1, D3 1000 1x1, by the midwife, namely counseling regarding food serving, patient psychology, as well as observation of intake and output so that the result is that the patient can be calmer and the nausea and vomiting decreases with a frequency of 2x a day on the 3rd day and after the 4th day there is no nausea and vomiting returned and was able to eat and drink so that on day 5 he was allowed to go home with the condition of being re-controlled on March 17, 2022 to see progress.

***Keywords: Pregnancy, Hyperemesis Gravidarum
Libraries : 18 (2012-2022)***